

**STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM
MENINGTEGRASIKAN ENAM SISTEM NILAI
DAN KEARIFAN LOKAL PANGAWALUYA
PADA PROGRAM PENDIDIKAN ANTI
KORUPSI UNTUK PENGUATAN
KARAKTER SISWA**

(Studi Deskriptif di SDN 1 Linggarsari dan SDN 3 Plered, Purwakarta)

***SCHOOL MANAGEMENT STRATEGIES IN INTEGRATING
THE SIX VALUE SYSTEMS AND LOCAL WISDOM
INTO ANTI-CORRUPTION EDUCATION
PROGRAMS FOR STRENGTHENING
STUDENTS' CHARACTER***

(A Descriptive Study at SDN 1 Linggarsari and SDN 3 Plered, Purwakarta)

TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Magister Bidang Administrasi Pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan



Oleh
Leli Nurlaeli, S.Pd
NIM : 41038103244032

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH
DALAM MENGINTEGRASIKAN ENAM SISTEM NILAI DAN
KEARIFAN LOKAL PANCAWALUYA PADA PROGRAM PENDIDIKAN
ANTI KORUPSI UNTUK PENGUATAN KARAKTER SISWA
(Studi Deskriptif di SDN 1 Linggarsari dan SDN 3 Plered Purwakarta)

OLEH
Leli Nurlaeli, S.Pd
NIM : 41038103244032

Bandung, Januari 2026

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Ir. Okke Rosmaladewi, M.M.Pd.
NIDN 0422126201

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Administrasi Pendidikan,

Dr. Hj. Deti Rostini, M.M.Pd.
NIDN. 8908960023

SURAT PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LELI NURLAELI

NIM : 41038103244032

Konsentrasi : Administrasi Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Sekolah dalam Mengintegrasikan Enam Sistem Nilai dan Kearifan Lokal Pancawaluya Pada Program Pendidikan Anti Korupsi untuk Penguatan Karakter Siswa” (Studi Deskriptif di SDN1 Linggarsari dan SDN 3 Plered Purwakarta), beserta seluruh isinya adalah sepenuhnya karya saya sendiri dan tidak ada bagian di dalamnya yang termasuk kriteria plagiat dari karya orang lain yang tidak sesuai dengan etika akademis dan moral yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



LELI NURLAELI

ABSTRAK

Korupsi merupakan persoalan sistemik yang berakar pada lemahnya karakter dan integritas moral, sehingga pencegahannya perlu dilakukan secara preventif melalui pendidikan sejak sekolah dasar. Pendidikan antikorupsi pada hakikatnya menuntut integrasi nilai dalam seluruh sistem sekolah, namun dalam praktiknya pengelolaan program tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan secara sistematis melalui fungsi manajemen pendidikan. Di sekolah dasar, pelaksanaan pendidikan antikorupsi masih cenderung parsial dan belum terintegrasi secara kuat dalam budaya sekolah berbasis kearifan lokal. Selain itu, belum banyak model manajemen sekolah yang secara terpadu mengintegrasikan nilai kearifan lokal Pancawaluya dan Enam Sistem Nilai dalam program pendidikan antikorupsi secara terstruktur dan berkelanjutan. Penelitian ini memadukan fungsi manajemen pendidikan dengan kearifan lokal Pancawaluya (*cageur, bageur, bener, pinter, singer*) dan Enam Sistem Nilai yang dikembangkan oleh Achmad Sanusi (2015) dalam satu kerangka strategis pendidikan antikorupsi. Strategi yang dirumuskan mengacu pada fungsi manajemen George R. Terry (*POAC: Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) sebagai landasan pengelolaan program secara sistematis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan merumuskan strategi manajemen sekolah dalam mengintegrasikan kearifan lokal Pancawaluya berbasis Enam Sistem Nilai ke dalam program pendidikan antikorupsi guna memperkuat karakter siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Lokasi penelitian di SDN 1 Linggarsari dan SDN 3 Plered Kabupaten Purwakarta. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen dilaksanakan melalui: (1) perencanaan berbasis visi-misi integritas dan pemetaan nilai ke dalam kurikulum; (2) pengorganisasian melalui pembentukan tim dan pembagian peran guru; (3) pelaksanaan melalui integrasi nilai dalam pembelajaran, budaya sekolah, serta pembiasaan perilaku; dan (4) pengendalian melalui monitoring dan evaluasi karakter siswa secara berkala. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan pemahaman guru, inkonsistensi pelaksanaan program, dan dukungan keluarga yang belum optimal. Upaya perbaikan dilakukan melalui penguatan kapasitas guru, penyusunan pedoman integrasi nilai, serta peningkatan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan Pendidikan Antikorupsi berbasis fungsi manajemen sekolah, yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancawaluya dan Enam Sistem Nilai, terbukti efektif dalam memperkuat karakter antikorupsi siswa apabila dirancang secara sistematis, dilaksanakan secara konsisten, serta dievaluasi secara berkelanjutan sebagai bagian dari budaya sekolah.

Kata kunci: manajemen pendidikan, pendidikan antikorupsi, Pancawaluya, Enam Sistem Nilai, karakter siswa.

ABSTRACT

Corruption is a systemic problem rooted in weak character and moral integrity; therefore, preventive efforts must be carried out through education starting at the elementary school level. Anti-corruption education requires the integration of values throughout the entire school system. However, in practice, such programs are not yet fully managed systematically through comprehensive educational management functions. In elementary schools, the implementation of anti-corruption education tends to be partial and has not been strongly integrated into school culture based on local wisdom. Moreover, there is still a lack of school management models that comprehensively integrate the local wisdom of Pancawaluya and the Six Values System into anti-corruption education programs in a structured and sustainable manner. This study integrates educational management functions with the local wisdom of Pancawaluya (cageur, bageur, bener, pinter, singer) and the Six Values System developed by Achmad Sanusi (2015) within a strategic framework for anti-corruption education. The proposed strategy is grounded in the management functions of George R. Terry (POAC: Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) as the foundation for systematic program implementation. The purpose of this study is to analyze and formulate school management strategies in integrating Pancawaluya local wisdom based on the Six Values System into anti-corruption education programs to strengthen students' character. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method. The study was conducted at SDN 1 Linggarsari and SDN 3 Plered in Purwakarta Regency. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, with triangulation to ensure data validity. The findings indicate that the management strategy was implemented through: (1) planning based on integrity-oriented vision and mission statements and value mapping into the curriculum; (2) organizing through the establishment of working teams and clear role distribution among teachers; (3) actuating through the integration of values into classroom instruction, school culture, and student habituation practices; and (4) controlling through regular monitoring and evaluation of students' character development. The main challenges include limited teacher understanding, inconsistency in program implementation, and insufficient family support. Solutions include strengthening teachers' managerial and pedagogical capacities, developing guidelines for value integration, and enhancing collaboration among schools, families, and the community. This study concludes that the management of Anti-Corruption Education based on school management functions, integrating the values of Pancawaluya and the Six Value Systems, has been proven effective in strengthening students' anti-corruption character when it is systematically designed, consistently implemented, and continuously evaluated as an integral part of school culture.

Keywords: educational management, anti-corruption education, Pancawaluya, Six Values System, student character.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Atas izin, kekuatan, serta kemudahan dari-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Manajemen Sekolah dalam Mengintegrasikan Enam Sistem Nilai dan Kearifan Lokal Pancawaluya pada Program Pendidikan Anti Korupsi untuk Penguatan Karakter Siswa (Studi Deskriptif di SDN 1 Linggarsari dan SDN 3 Plered Purwakarta)”.

Pendidikan anti korupsi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya strategis dalam membangun karakter siswa sejak usia dini. Nilai-nilai dasar seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kepedulian, dan integritas perlu ditanamkan secara sadar, terencana, dan berkelanjutan. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam proses tersebut, tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pengelolaan dan strategi manajemen sekolah yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam budaya sekolah dan praktik kehidupan sehari-hari warga sekolah.

Integrasi enam sistem nilai dan kearifan lokal Pancawaluya dalam program pendidikan anti korupsi merupakan pendekatan yang kontekstual dan relevan dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar. Kearifan lokal sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat mengandung nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan sumber pembelajaran karakter yang bermakna. Dengan memanfaatkan kearifan lokal, pendidikan anti korupsi tidak bersifat normatif dan abstrak, melainkan dekat dengan realitas kehidupan siswa. Melalui strategi manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program secara sistematis, enam sistem nilai tersebut diharapkan dapat terinternalisasi secara efektif dalam sikap dan perilaku siswa.

Keberhasilan pengintegrasian nilai dan kearifan lokal dalam program pendidikan anti korupsi sangat ditentukan oleh sinergi seluruh warga sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengarah kebijakan, guru sebagai

pelaksana pembelajaran sekaligus teladan nilai, tenaga kependidikan, serta dukungan lingkungan sekolah dan masyarakat menjadi faktor penting dalam membangun budaya sekolah yang berkarakter dan berintegritas. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi manajemen sekolah dalam mengintegrasikan enam sistem nilai dan kearifan lokal Pancawaluya pada program pendidikan anti korupsi menjadi penting sebagai upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kedalaman kajian, pengalaman penelitian, maupun kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, pendidikan karakter, serta implementasi pendidikan anti korupsi berbasis nilai dan kearifan lokal di sekolah dasar.

Bandung, Januari 2026

Penulis

Leli Nurlaeli

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Manajemen Sekolah dalam Mengintegrasikan Enam Sistem Nilai dan Kearifan Lokal pada Program Pendidikan Anti Korupsi untuk Penguatan Karakter Siswa (Studi Deskriptif di SDN 1 Linggarsari dan SDN 3 Plered Purwakarta)”.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, Bapak Prof. Dr. Endang Komara, M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyelesaian studi pada Program Pascasarjana Universitas Islam Nusantara. Kebijakan dan dukungan beliau sangat membantu kelancaran proses studi dan penelitian ini.
2. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, Bapak Prof. Dr. H. Hanafiah., M.M.Pd., atas arahan, dukungan, serta kesempatan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ketua Program Studi S2 Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Ibu Dr. Hj. Deti Rostini, M.M.Pd., yang telah menyediakan fasilitas, sumber daya, serta menciptakan iklim akademik yang kondusif selama penulis menempuh pendidikan dan menyusun tesis.
4. Dosen Pembimbing Tesis Program Studi S2 Magister Administrasi Pendidikan, Ibu Dr. Ir. Okke Rosmaladewi, M.M.Pd., yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian tesis dan artikel jurnal.
5. Kepala Sekolah, Guru, Staf Tenaga Kependidikan, serta seluruh siswa SDN 1 Linggarsari dan SDN 3 Plered, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.

6. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tenaga Kependidikan SDN 2 Sukatani, atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Orang tua penulis serta mertua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi tanpa henti, sehingga penulis memiliki kekuatan dan semangat dalam menyelesaikan studi ini.
8. Suami tercinta Lukman Hakim, S.Pd., atas dukungan moral dan material, pengorbanan waktu, tenaga, serta kesabaran yang luar biasa selama proses pendidikan. Kepada putra dan putri tercinta Sofia Khorerunnisa, Aisyah Almahira Hakim, dan Abrisam Muhammad Hakim, terima kasih atas pengertian, doa, dan kasih sayang yang menjadi sumber semangat penulis.
9. Teman-teman kelas RPL A Program Studi S2 Magister Administrasi Pendidikan, atas kebersamaan, dukungan, dan kerja sama selama proses perkuliahan.
10. Staf administrasi Program Studi, yang telah membantu penulis dalam berbagai keperluan akademik dan administrasi selama masa studi. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, pendidikan karakter, serta implementasi pendidikan anti korupsi berbasis nilai dan kearifan lokal di lingkungan sekolah dasar.

Akhir kata, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi kepala sekolah, guru, pengambil kebijakan pendidikan, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan program pendidikan anti korupsi yang terintegrasi dengan kearifan lokal guna memperkuat karakter dan integritas siswa. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bandung, Januari 2026

Penulis

Leli Nurlaeli

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN PENULIS	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I 2	
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	26
BAB II	31
KAJIAN PUSTAKA.....	31
A. Landasan Teoritis	31
B. Landasan Enam Sistem Nilai	58
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	66
BAB III.....	72
PROSEDUR PENELITIAN	72
A. Pendekatan Penelitian.....	72
B. Metode Penelitian	72
C. Teknik dan Instrumen Penelitian	73
D. Lokasi dan Sumber Data	84
E. Teknik Analisis Data.....	85
F. Keabsahan Data	85
BAB IV	84
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Rumusan Masalah.....	16
Tabel 2.2 Enam Sistem Nilai Kehidupan.....	58
Tabel 4.1 Hasil Penelitian	121
Tabel 4.2 Pemetaan Enam Sistem Nilai, Pancawaluya, dan Indikator Karakter Siswa	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	159
Lampiran 2.1 Surat Izin Penelitian.....	161
Lampiran 2.2 Surat Izin Penelitian.....	162
Lampiran 3.1 Surat Balasan Penelitian	163
Lampiran 3.2 Surat Balasan Penelitian	164
Lampiran 4 Kartu Bimbingan.....	165
Lampiran 5.1 Hasil Wawancara SDN 1 Linggarsari	166
Lampiran 5.2 Hasil Wawancara SDN 3 Plered	176
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	196